

## BAB III

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

##### 3.1.1 Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan kehamilan 36 minggu yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney.

Tabel 3. 1 7 Langkah Varney

<b>Langkah</b>	<b>Keterangan</b>
Langkah I Pengumpulan Data Dasar	Pengkajian dengan pengumpulan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap. Mengumpulkan semua informasi yang akurat dari sumber yang berkaitan dengan kondisi klien
Langkah II Interpretasi Data Dasar	Identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah klien dan kebutuhan berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan.
Langkah III Identifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial	Mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi. Membutuhkan antisipasi, bila mungkin dilakukan pencegahan.
Langkah IV Identifikasi Kebutuhan Segera	Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien

Langkah V Perencanaan	Merencanakan asuhan yang menyeluruh menyeluruh. Rencana asuhan yang menyeluruh meliputi apa yang sudah diidentifikasi dari klien.
Langkah VI Implementasi	Melaksanakan rencana asuhan pada langkah ke lima secara efisien dan aman.
Langkah VII Evaluasi	Dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan

### 3.1.1 Dokumentasi Asuhan Kebidanan SOAP

**S** : Data subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.

**O** : Data obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang, sesuai keadaan klien.

**A** : Assesment (Penilaian) mencatat diagnose dan masalah kebidanan, berdasarkan data fokus pada klien.

**P** : Plan (Perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperseluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti, Tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi atau tindak lanjut dan rujukan.

## 3.2 Sasaran Asuhan Kebidanan

### 3.2.1 Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara

(pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

- a. janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan. Dengan melakukan 3 kali kunjungan pada Kunjungan Pertama (UK 36-37 minggu), Kunjungan Kedua (UK 37-38 minggu) dan Kunjungan Ketiga (UK 38-39 minggu), dengan masa interval 1 minggu sekali.
- b. Ibu Bersalin - Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I (Kala pembukaan) kala II (Pembukaan lengkap dan pengeluaran janin), kala III (Pengeluaran plasenta), dan kala IV (2 jam post partum).
- c. Bayi Baru Lahir - Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru yaitu lahir memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan, pemeriksaan fisik serta memandikan.
- d. Ibu Nifas - Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), Tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi. Melakukan

kunjungan 4 kali, pada KF 1 (24 jam), KF 2 (hari – 5 ), KF 3 (hari – 21 ), KF 4 (hari – 31).

- e. Neonatus - Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi mengenai imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neonatus. Melakukan kunjungan 3 kali pada KN 1 (24 jam), KN 2 (hari – 5), KN 3 (hari – 21).
- f. Pelayanan KB - Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

### **3.2.2 Tempat**

Lokasi asuhan kebidanan ini bertempat di TPMB Bd. Santi Rahayu S.ST dan rumah pasien.

### **3.2.3 Waktu**

Pelaksanaan praktik dilakukan mulai bulan September tahun 2023 hingga bulan Februari tahun 2024.

## **3.3 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek adalah pada ibu hamil trimester III usia kehamilan (36 – 39 minggu) fisiologis dengan KSPR 2 yang diikuti dari hamil sampai dengan masa interval.

### 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen	ANC	INC	Neonatus/ BBL	PN C	Masa Interval
<b>DOKUMENTASI</b>					
Buku KIA	√	√	√	√	√
Form. SOAP	√	√	√	√	√
KSPR	√				
Skrining TT	√				
Lembar Penapisan		√			√
Lembar Observasi		√			
Partograf		√			
APN		√			
Lembar balik Pemilihan Kontrasepsi					√
<b>PENGUKURAN DAN TINDAKAN</b>					
Tensimeter	√	√	√	√	√
Stetoskop	√	√	√	√	√
Pita LILA	√		√		
Timbangan	√	√	√	√	√
Microtoise	√				
metline	√	√	√		
hammer	√				
Partus set		√			
Hecting set		√			

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

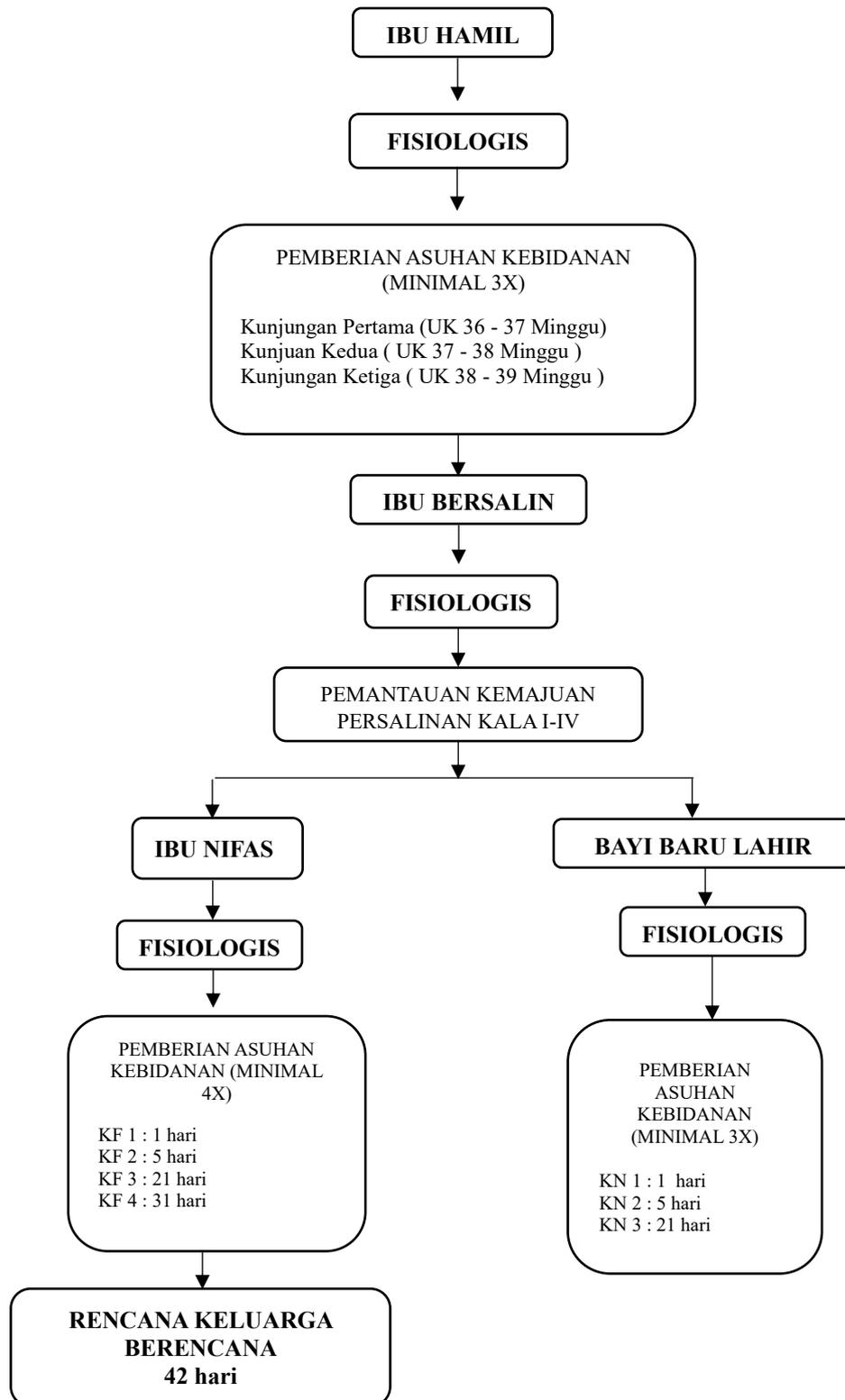
- a. Anamnesa
- b. Kajian dokumen
- c. Observasi dan Pemeriksaan

Observasi dan Pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan 36 minggu adalah pemantauan kesejahteraan ibu dan

janin. Pada ibu dilakukan pemeriksaan untuk memantau keluhan subjektif, keadaan umum ibu, tandatanda vital dan pertumbuhan berat badan. Pemantauan kesejahteraan janin meliputi DJJ, TBJ, letak, presentasi janin dan gerakan janin.

### **3.6 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan**

Alur pemikiran dari kegiatan asuhan kebidanan COC akan disajikan dengan bentuk kerangka konsep dimulai dengan kehamilan trisemester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan KB. Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Berikut merupakan uraian kerangka konsep yang pada penelitian ini. Berikut merupakan uraian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

### 3.7 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dari prosedurnya adalah.

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut
- b. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*Informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

- c. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan Laporan Tugas Akhir cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

- d. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.